

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. (Sugiyono, 2014) menyatakan metode kuantitatif disebut juga dengan metode positivistic karena didasari pada filsafat positivisme. Pendekatan ini juga dikenal sebagai pendekatan penemuan karena memungkinkan penemuan dan pengembangan berbagai bidang penelitian dan teknologi baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik.

3.2 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah variabel independen yang berupa opini audit, profitabilitas, dan ukuran perusahaan, terhadap variabel dependen berupa *audit report lag* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media perantara, data sudah diolah dan dikumpulkan oleh pihak lain (Supomo, 2013:143). Data sekunder yang dipakai adalah laporan keuangan berupa data-data yang telah dipublikasi oleh pihak yang bergerak dalam bidang pasar modal. Data dapat diperoleh dengan mengakses www.idx.co.id.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data eksternal. Data eksternal adalah data yang menggambarkan situasi dan kondisi suatu perusahaan dan didapatkan dari pihak eksternal. Data yang dipakai berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan yang sudah dipublikasikan dalam website resmi milik Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. www.idx.co.id

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Menurut (Paramita et al., 2021) "Populasi adalah gabungan semua elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang mempunyai karakteristik yang sama yang menjadi pusat perhatian peneliti". Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 sampai 2021. Dalam penelitian ini ada 52 perusahaan pertambangan yang nantinya akan dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu sehingga laporan keuangan perusahaan dapat diteliti sesuai kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

3.4.2 Sampel

Menurut (Paramita et al., 2021) "Sampel merupakan subset dari populasi dan terdiri dari beberapa populasi. Subset ini diambil karena terdapat kasus yang membuat peneliti tidak bisa meneliti seluruh populasi". Teknik pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan data sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu. Berikut kriteria-kriteria yang dipakai dalam penelitian ini :

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
2. Perusahaan pertambangan yang telah mempublikasikan laporan keuangan auditan tahun 2019-2021 di Bursa Efek Indonesia secara lengkap dan berturut-turut.
3. Perusahaan pertambangan yang memiliki kelengkapan data terkait variabel yang dibutuhkan dalam penelitian .

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah metode yang digunakan peneliti untuk memilih sampel mana yang akan digunakan untuk observasi atau penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *non probability*. Dalam penelitian ini jumlah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021 adalah 52 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka yang menjadi teknik sampling adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Teknik Sampling

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.	52
2.	Perusahaan pertambangan yang tidak dipublikasikan laporan keuangana uditan secara lengkap dan berturut-turut tahun 2019-2021	(2)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data	(10)

variabel yang dibutuhkan dalam penelitian

Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel 40

Sumber : www.idx.com

Dari kriteria tersebut didapatkan 40 perusahaan yang memenuhi kriteria dan akan digunakan selama tahun 2019-2021 (3 tahun) sehingga didapatkan 120 sampel.

3.5. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

3.5.1. Variabel Penelitian

Menurut (Paramita et al., 2021) variabel adalah hal-hal yang menjadi pokok pengamatan penelitian atau yang menjadi perhatian penelitian, dan digunakan untuk menetapkan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan 2 variabel yaitu :

a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang paling diperhatikan oleh peneliti. Variabel ini dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan *audit report lag* sebagai variabel dependennya.

b. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi positif atau negatif variabel terikatnya. Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel bebasnya yaitu opini audit, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

3.5.2 Definisi Konseptual Variabel

a. Opini Audit

Saemargani (2015) dalam (Fu'adiyah et al., 2022) menyatakan opini audit adalah pernyataan oleh auditor bahwa laporan keuangan adalah benar dan akurat dalam semua aspek yang material dan bahwa penyusunan laporan keuangan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima secara luas. Opini audit dihitung dengan variabel dummy.

b. Profitabilitas

Menurut (Fahmi, 2014:68) rasio profitabilitas adalah besarnya tingkat keuntungan yang direalisasikan dalam hubungannya dengan penjualan dan investasi merupakan proksi dari kemampuan rasio ini untuk menilai keberhasilan manajemen secara keseluruhan. Semakin akurat rasio profitabilitas, semakin baik dalam menggambarkan kemampuan bisnis untuk mendapatkan keuntungan besar. Penelitian ini menggunakan Return On Asset (ROA) yang diproksikan dari profitabilitas.

c. Ukuran Perusahaan

Menurut Scolichah (2015) dalam (Hery, 2017:11) ukuran perusahaan adalah sebagai ukuran atau perbandingan ukuran benda. Jika pengertian ini dikaitkan dengan perusahaan atau organisasi, maka ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai perbandingan ukuran bisnis perusahaan atau organisasi tersebut. Ukuran perusahaan bisa dihitung dengan *Log natural* (Ln) dari jumlah aset.

d. *Audit Report Lag*

Audit report lag adalah lama auditor menyelesaikan laporan auditnya, dihitung dari jumlah hari antara akhir tahun buku dan rilis laporan keuangan sampai laporan audit independen diterbitkan” menurut (Sudibyo, 2022).

3.5.3 Definisi Operasional

Definisi operasional menunjukkan cara pengukuran dari masing-masing variabel. Berikut pengertian dari masing-masing variabel serta cara pengukurannya:

a. *Audit Report Lag*

Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen *audit report lag* atau waktu penyelesaian audit yang dihitung dari tanggal penutupan tahun buku sampai diterbitkan laporan keuangan yang telah diaudit.. Variabel ini diukur dengan variabel *dummy*, yaitu memberikan nilai 1 untuk perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan dan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak mengalami keterlambatan atau tepat waktu.

b. *Opini Audit*

Opini audit adalah pernyataan oleh auditor bahwa laporan keuangan adalah benar dan akurat dalam semua aspek yang material dan bahwa penyusunan laporan keuangan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima secara luas menurut (Saemargani, 2015). Opini audit dihitung dengan variabel *dummy*. Variabel *dummy* diukur dengan memberikan nilai 1 untuk *unqualified opinion*, dan nilai 0 untuk opini selain *unqualified opinion*.

c. Profitabilitas

Tingkat pengembalian aset adalah rasio profitabilitas yang berfungsi untuk menilai presentase keuntungan perusahaan dengan total aset atau sumber daya dalam pengelolaannya. Penelitian ini menggunakan Return On Asset (ROA) yang diproksikan dari profitabilitas. Rumus perhitungan sebagai berikut :

$$ReturnOnAsset(ROA) = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan bisa diukur dengan total aset perusahaan karena aset perusahaan lebih stabil dibandingkan dengan jumlah penjualan dan nilai kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan bisa dihitung dengan *Log natural* (Ln) dari jumlah aset.

$$SZE = \ln(\text{Total Aset})$$

3.6 Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

Tabel 3.2

Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

Variabel	Instrumen	Indikator	Skala
<i>Audit report lag</i>	Memberikan nilai 1 untuk perusahaan yang mengalami keterlambatan, dan nilai 0 untuk perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.		Nominal
Opini audit	Memberikan nilai 1 untuk	Opini audit	Nominal

unqualified opinion, dan

nilai 0 untuk opini selain

unqualified opinion

Profitabilitas	<i>ReturnOnAsset</i> (ROA)	Laba bersih	Rasio
	$= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Total aset	
Ukuran	<i>SZE = Ln (Total Aset)</i>	Total aset	Rasio
Perusahaan			

Sumber : www.idx.com

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu pengumpulan, pencatatan, dan review data yang berupa laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Selain itu, pengumpulan data dilakukan melalui penelitian sastra, termasuk membaca dan meneliti literatur, ulasan, dan temuan penelitian dengan penelitian sebelumnya.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yang meliputi pengujian dan analisis data melalui perhitungan numerik, dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan. Berikut teknik analisis data yang digunakan:

3.8.1 Statistik deskriptif

Statistik deskriptif menurut Kuncoro (2015:21) memanfaatkan teknik matematis dan grafis untuk menemukan pola dalam berbagai data, meringkas

informasi yang ada dalam data, dan menampilkan informasi dalam bentuk yang diinginkan .

Statistik deskriptif adalah gambaran dan data deskriptif yang dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, dan rata-rata. Nilai minimum adalah nilai paling rendah pada semua variabel. Nilai maksimum adalah nilai paling tinggi pada semua variabel. Nilai rata-rata adalah nilai rata dari semua variabel. Statistic deskriptif adalah proses data penelitian yang ubah menjadi tabulasi yang berbentuk tabel numeric dan grafik.

3.8.2 Analisis Regresi Logistik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik yang menguji pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan penggunaan metode ini adalah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah non metrik untuk variabel dependen, sedangkan variabel independen terdiri dari kombinasi variabel kontinyu (data metrik) dan variabel kategori (data non metrik). Kehadiran skala campuran ini dalam variabel independen mencegah terpenuhinya asumsi distribusi normal multivariat.

Akibatnya, fungsi tersebut berubah menjadi fungsi logistik dan tidak bergantung pada asumsi bahwa data untuk variabel bebas adalah normal. Menurut (Ghazali, 2013), regresi logistik biner, atau data kuantitatif yang mewakili dua pilihan, dianalisis menggunakan analisis logistik. Untuk menentukan apakah variabel independen dapat secara akurat meramalkan kemungkinan terjadinya variabel dependen, dilakukan regresi logistik. Kombinasi data kontinyu (metrik)

dan kategorikal (non-metrik) variabel independen tidak memungkinkan untuk memenuhi asumsi distribusi normal multivariat.

Distribusi normal, linier, dan varians yang sama di setiap kelompok tidak diperlukan agar variabel penjelas memiliki distribusi normal, linier ketika menggunakan pendekatan regresi logistik, menurut (Ghazali, 2013) Ghazali (2013). (Gujarati, 2013) menegaskan bahwa regresi logistik juga mengabaikan isu heteroskedastisitas. Tahap analisis hanya akan melibatkan deskripsi statistik deskriptif dan verifikasi hipotesis penelitian karena variabel dependen tidak memerlukan homoskedastisitas untuk masing-masing faktor independennya.

Menurut (Ghazali, 2013), regresi logistik memiliki kenyamanan dengan analisis diskriminan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menguji apakah variabel terikat dapat diprediksi oleh variabel bebas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang fokus pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian secara numerik dan melakukan analisis data dengan menggunakan metode statistik. Berikut model regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

$$\ln \left[\frac{AD}{1 - AD} \right] = B_0 + B_1X + B_2X + B_3X + e$$

Keterangan :

AD = Audit Report Lag

B_0 = Konstanta

B_1X = Opini Audit

B_2X = Profitabilitas

B_3X = Ukuran Perusahaan

e = Standar Error

3.8.3 Uji Kelayakan Model Regresi

Menilai kelayakan model regresi yang dilakukan untuk melihat kecocokan antara data empiris dengan model regresi dapat dilihat dari model berikut :

a. *Overall Model Fit*

Mirip dengan uji F dalam regresi linier, uji statistik ini digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen dalam regresi logistik secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen. Uji *overall model fit* didasarkan pada nilai statistik -2LL atau nilai LR, (Widarjono, 2018). Selisih nilai -2LL antara model estimasi yang terdiri dari konstanta dan variabel bebas dengan model yang hanya terdiri dari konstanta digunakan untuk melakukan uji simultan koefisien regresi model logistik.

Pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen dapat dikatakan ada jika nilai chi square yang dihitung lebih besar dari nilai yang tertera pada tabel *chi square* atau jika nilai signifikan lebih kecil dari alpha. Pengujian dilakukan dengan membandingkan selisih nilai log likelihood -2 (disebut juga dengan perhitungan *chi square*).

b. *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test*

Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test diterapkan untuk melihat apakah model regresi layak. *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* menilai apakah data empiris cocok dengan model atau tidak (model dikatakan fit jika tidak ada perbedaan antara data dan model). (Ghazali, 2013) mengklaim bahwa jika

statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka ada perbedaan yang signifikan antara model dan nilai observasi, membuat model Goodness fit tidak dapat diandalkan karena tidak dapat memprediksi nilai yang diamati. Jika hasil statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka model dapat memprediksi nilai observasi, atau dapat dikatakan bahwa model tersebut baik karena sesuai dengan data observasi.

3.8.5 Koefisien determinasi (Nagelkerke R Square)

Cox dan Snell Square adalah metrik yang mencoba meniru ukuran R dalam regresi berganda, yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1, sehingga sulit untuk diinterpretasikan. Untuk memperoleh koefisien determinasi yang dapat diinterpretasikan seperti nilai R² dalam regresi berganda, digunakan Nagelkerke R Square. Nagelkerke R Square adalah modifikasi dari koefisien Cox dan Snell R Square yang memastikan nilainya bervariasi antara 0 dan 1. Menurut (Ghazali, 2013), ini dilakukan dengan membagi nilai Cox dan Snell R² dengan nilai maksimumnya. Nilai yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen..

3.8.6 Matriks Klarifikasi

Matriks klarifikasi digunakan untuk menilai kekuatan prediksi dengan menentukan nilai estimasi benar dan salah. Dengan dua nilai prediksi variabel dependen sehat (0) dan tidak sehat (0). (Ghazali, 2018:334) menyatakan jika model sempurna maka seluruh kasus akan menunjukkan tingkat keakuratan prediksi 100%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keakuratan prediksi perusahaan yang mengalami *audit report lag*.

3.8.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu pernyataan secara statistic dan menarik kesimpulan apakah menolak atau menerima pernyataan tersebut. Tujuan hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari suatu pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji hipotesis terdiri dari beberapa uji, yaitu:

a. Uji Wald

Uji wald pada regresi logistik menurut (Widarjono, 2018) digunakan untuk menguji ada atau tidak adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependennya. Uji signifikan pada model logistic ini menggunakan uji statistika *Wald*. Pada dasarnya uji ini adalah uji Kai Kuadrat (*Wald chi-square test*). Taraf signifikan untuk nilai dari hasil perhitungan *Wald* disajikan dalam kolom Sign. (*significance*). Hasil tabel dari Sig dibandingkan dengan nilai *wald* yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$ (5%). Nilai *Wald* pada tabel

tersebut menunjukkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Penilaian pada uji wald adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Wald $> 0,05$, maka hipotesis (H_0) diterima. Ini menunjukkan bahwa secara individual (parsial), variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai Wald $< 0,05$, maka hipotesis (H_1) ditolak. Ini menunjukkan bahwa secara individual (parsial), variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

